

## **PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM**

**(Studi Empiris pada Perusahaan LQ – 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016  
– 2019)**

**Khoirunnisa Cahya Firdarini dan Kunaidi**  
*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Yogyakarta*  
*firdanisa23319@gmail.com*

### ***Abstract***

This research aims to examine the effect of operational cash flow and accounting earnings to the stock return both partially and simultaneously. Population in this study are LQ45 firms for 2016-2019 period and the sample was selected through purposive sampling. Based on classic assumption test, we have 100 total sample. Data analysis technique used is multiple regression analysis. The result of this study indicate that (1) operational cash flow not have significant effect to the stock return, (2) accounting earnings have positive and significant effect to the stock return and (3) operational cash flow and unting earnings have positive and significant effect to the stock return simultaneously.

**Keywords:** *operational cash flow, accounting earnings, stock return, LQ45*

### ***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham secara parsial serta pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama terhadap *return* saham dengan menggunakan populasi perusahaan-perusahaan LQ 45 periode 2016-2019. Sampel di dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik diperoleh jumlah sampel final sebesar 100. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham serta arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**Kata Kunci:** *Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Return Saham, LQ45*

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi finansial yang dibutuhkan oleh investor dan calon investor. Informasi penting yang disajikan oleh laporan keuangan antara lain adalah laporan laba rugi komprehensif karena laporan ini menjadi tolak ukur yang pada umumnya difungsikan sebagai indikator peningkatan atau penurunan dari kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan hakikat penyusunan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat ekonomis bagi para penggunanya. Menurut Hanafi dan

Halim (2016:30), laporan keuangan berperan utama dalam penyediaan informasi, terutama bagi para pengguna eksternal yaitu investor, kreditor dan para pemakai lainnya baik untuk saat ini maupun pada masa yang akan datang. Informasi yang dapat disediakan oleh laporan keuangan antara lain adalah informasi mengenai profitabilitas, aset dan sumber pendanaan perusahaan serta informasi cash outflow dan cash inflow. Laporan keuangan secara eksplisit juga menunjukkan kinerja suatu entitas selama periode berjalan. Kriteria baik atau buruknya kinerja sebuah perusahaan akan direspon oleh para penggunanya, terutama investor dalam bentuk kenaikan atau penurunan saham dimana dalam hal ini investor akan memperoleh return saham. Return saham sebuah perusahaan menjadi sebuah daya tarik bagi calon investor untuk berinvestasi. Return yang dimaksudkan dapat berupa return realisasi atau expected return Jogiyanto (2015:263).

Gitosudarmo dan Basri (2002:275) menjabarkan bahwa kinerja merupakan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan pada suatu periode yang disajikan dalam suatu format tertentu berupa laporan keuangan sedangkan parameter kinerja yang menjadi fokus perhatian dari investor dan kreditor adalah laporan arus kas dan laba akuntansi. Prastowo (2011:34) menyebutkan bahwa salah satu manfaat laporan arus kas adalah membantu penanam modal untuk menganalisis keandalan perusahaan dalam hal pembayaran dividen pada suatu periode berdasarkan informasi arus kas pada periode laporan keuangan tersebut.

Arus kas operasi dinilai akan lebih diperhitungkan dibandingkan dengan arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Hal ini karena arus kas operasi merupakan penghasil utama pendapatan perusahaan yang digunakan untuk pemeliharaan operasional perusahaan, pelunasan pinjaman dan pembayaran dividen. Parameter kinerja lain yang juga menjadi fokus perhatian investor adalah laba akuntansi. Harahap (2008:263) menyebutkan bahwa laba menjadi dasar dalam melakukan penghitungan pajak, penilaian prestasi atau kinerja perusahaan, menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan serta menjadi dasar perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu, yang masih banyak menunjukkan ketidakconsistenan hasil penelitian, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yocelyna dan Christiawan (2012) yang menguji pengaruh variabel laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham dengan menggunakan sampel 97 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009–2010. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengungkapan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil penelitiannya didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Setia (2018). Penelitian lain yang dilakukan oleh Utomo (2011:93) menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2008. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sementara arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 periode 2016-2019 yang terdiri dari 45 perusahaan dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang . Indeks LQ-45 merupakan salah satu indikator Indeks di BEI yang merupakan bahan pertimbangan utama dalam menilai kinerja pada perdagangan saham. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 yang ciri utamanya memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi dan nilai transaksi yang tinggi sebagai pembeda populasi ini dengan populasi penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 terutama mengenai arus kas dari kegiatan operasionalnya yang diduga akan menghasilkan return saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan populasi yang lain.

## TINJAUAN PUSTAKA

Sebuah perusahaan harus memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan baik yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan keberhasilan perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya dalam menyeimbangkan berbagai macam kepentingan dari para stakeholder atau pemangku kepentingan tersebut. Hanafi dan Halim (2016:30) menyebutkan bahwa stakeholder utama sebuah perusahaan adalah kreditor dan investor sehingga perusahaan harus sedapat mungkin memenuhi kepentingan mereka dan mempertahankan hubungan baik dengan mereka antara lain dengan meningkatkan kinerja perusahaan yang tercermin dalam return saham.

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan harus memberikan informasi pada pihak-pihak di luar perusahaan, terutama investor dan kreditor berupa sinyal-sinyal yang dapat ditangkap oleh pihak luar sehingga diharapkan akan mendapatkan umpan balik (feedback) bagi perusahaan serta memberikan manfaat tentang prospek di masa yang akan datang. Menurut Brigham dan Houston (2013:185), sinyal

dapat diartikan sebagai sebuah langkah yang ditetapkan oleh manajemen yang memberikan petunjuk bagi penanam modal tentang bagaimana manajemen menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Arus kas operasi dan laba akuntansi dalam hal ini dapat menjadi sinyal atau peringatan awal bagi para investor mengenai kegiatan operasional perusahaan yang akan direspon dalam bentuk return saham.

Arus kas operasi merupakan salah satu komponen penyusun laporan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi. Arus kas ini menunjukkan seberapa mampu perusahaan dapat menghasilkan arus kas untuk memenuhi kegiatan operasional jangka pendeknya atau kegiatan operasional selama satu periode berjalan. Kegiatan operasional tersebut antara lain adalah melunasi pinjaman, membayar biaya operasional, membayar dividen dan melakukan investasi baru pada sumber pendanaan dari luar kegiatan operasionalnya.

Harahap (2008:243) menyatakan bahwa laporan arus kas secara umum merupakan laporan yang menunjukkan gambaran mengenai cash inflow dan cash outflow sebuah perusahaan dalam rentang waktu tertentu, suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi tersebut akan membantu para investor, kreditor dan pihak lainnya dalam menilai kemampuan entitas untuk menghasilkan cash flow di masa mendatang serta kemampuan entitas untuk membayar dividen dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. PSAK No.2 menyebutkan bahwa dengan menghubungkan laporan arus kas dengan laporan keuangan lain, akan menghasilkan berbagai peluang untuk menganalisis net assets perusahaan, struktur modal (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan meramalkan nilai serta periode cash flow untuk mampu menghadapi berbagai kemungkinan perubahan kondisi.

Belkaoui (2007:213) menyatakan bahwa laba akuntansi merupakan selisih antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dengan biaya historis. Dalam metode historical cost laba diukur dengan menghitung selisih antara aktiva bersih awal dan akhir periode dengan biaya historis. Keunggulan laba akuntansi antara lain menggunakan prinsip realisasi dalam mengakui pendapatan sehingga memenuhi dasar konservatisme, dapat diuji kebenarannya sebab didasarkan pada transaksi yang didukung oleh bukti, serta bermanfaat untuk tujuan pengendalian terutama yang berkaitan dengan pertanggungjawaban manajemen.

### **Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham***

Aktivitas Operasi merupakan penerimaan atau pengeluaran yang berasal dari aktivitas inti perusahaan (principal revenue activities) yang menjadi indikator penentu apakah aktivitas

operasional perusahaan mampu diandalkan dalam rangka menutup kewajiban, menjaga kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik, membayar dividen dan mendapatkan peluang investasi tambahan tanpa bergantung pada sumber pendanaan lain. Menurut Tandelilin (2010:342) arus kas mampu menyediakan informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan. Prastowo (2011:342) juga menyatakan bahwa arus kas operasi dapat digunakan untuk mengukur keefisienan perusahaan dalam mengelola cash flow nya untuk memberikan gambaran pada penanan modal mengenai kemampuan pembayaran dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Triyono dan Jogiyanto (2000) menunjukkan bahwa arus kas operasi, mempunyai hubungan signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi arus kas dari aktivitas operasi perusahaan, semakin baik pula persepsi investor terhadap kinerja perusahaan sehingga hal itu tercermin dalam tingginya return saham perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahmasari (2014), Rachmawati (2016) dan Ernayani, dkk (2018). Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diusulkan adalah:

H1 : Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham

### **Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham**

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya menghasilkan laba. Laba yang diperoleh akan dialokasikan menjadi laba ditahan dan dividen. Semakin besar laba maka dividen yang akan dibagikan juga akan semakin besar sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan dapat menjadi sinyal yang akan direspon oleh para *stakeholdernya* terutama investor dan kreditor dalam bentuk harga saham. Hanafi dan Halim (2016) menjelaskan bahwa tingkat dividen yang tinggi akan mengurangi ketidakpastian investor sehingga mereka akan bersedia membayar dengan harga saham yang lebih tinggi untuk perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2016), Rachmawati (2020) dan Sulaiman dan Suryawinata (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara laba akuntansi terhadap *return* saham sehingga hipotesis yang diusulkan adalah:

H2 : Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019 dan teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 empat tahun berturut-turut selama periode penelitian
2. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya

Perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 25 perusahaan sehingga jumlah observasi sebanyak 100 sampel. Variabel independen di dalam penelitian ini adalah arus kas operasi dan laba akuntansi. Arus Kas Operasi diukur dengan menghitung selisih antara kas yang dipergunakan dalam kegiatan operasional periode sekarang (t) dikurangi dengan arus kas yang sekarang atau yang dipakai pada periode sebelumnya (t-1), yang dibagi dengan arus kas pada periode sebelumnya (t-1) atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$AKO = \frac{AKO_{i,t} - AKO_{i,(t-1)}}{AKO_{i,(t-1)}}$$

Keterangan = Perubahan arus kas operasi

AKO<sub>i,t</sub> = Arus kas operasi ke-i pada periode t  
AKO<sub>i,(t-1)</sub> = Arus kas operasi ke-i pada periode t-1 (Triyono dan Hartono,2000)

Laba akuntansi diukur dengan menghitung selisih antara laba akuntansi yang diperoleh periode sekarang (t) dikurangi laba akuntansi sebelumnya (t-1), dibagi dengan laba akuntansi sebelumnya (t-1) atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LAK = \frac{LAK_{i,t} - LAK_{i,(t-1)}}{LAK_{i,(t-1)}}$$

Keterangan:

LAK = Perubahan Laba Akuntansi

LAK<sub>i,t</sub> = Laba akuntansi ke-i pada periode t

LAK<sub>i,(t-1)</sub> = Laba akuntansi ke-i pada periode t-1 (Triyono dan Hartono,2000)

Variabel independen di dalam penelitian ini adalah return saham. Return saham yang digunakan pada penelitian ini adalah return realisasi atau actual return yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan selisih harga saham sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. Actual return masing-masing saham selama periode peristiwa bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$Rit = \frac{(Pit - Pit1)}{Pit - 1}$$

Keterangan:

Rit = Return Saham

Pit = Harga Saham i pada periode t

Pit-1 = Harga saham i pada periode t sebelumnya (Jogiyanto, 2015:264)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahapan analisis di dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS dengan menggunakan data panel.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov dan menghasilkan nilai signifikansi 0,098 atau lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai VIF. Nilai VIF untuk masing-masing variabel independen yaitu Arus Kas Operasi sebesar 2,008 dan Laba Akuntansi sebesar 2,144 atau nilai tolerance > 0,10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi variabel arus kas operasi sebesar 0,105 (X1) dan laba akuntansi sebesar 0,292 (X2) yang menunjukkan bahwa signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	100	-799.00	909.00	77.5111	302.76252
AKO	100	-40905.00	18306.00	-302.9343	4742.29656
LAK	100	-735.00	2039.00	50.5280	345.37321
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

**Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis Regresi Linier Berganda**

Variabel Independen	Koefisien	t	t-1	Sig
Konstanta	0,069	2,216	2,011	0,036
X1	-0,002	-0,284	-0,513	0,777
X2	0,283	3,066	2,998	0,003
Koefisien determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> )				0,671
F hitung				4,702
Sig F				0,011
F tabel				3,091

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien X1 ( arus kas operasi) menunjukkan nilai sebesar -0,002 dan nilai koefisien X2 (laba akuntansi) sebesar 0,283 sehingga persamaan regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 0,069 + 0,283 X_2$$

#### Nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Nilai koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) menunjukkan nilai sebesar 0,67 atau 67% yang berarti perubahan return saham dapat dijelaskan oleh variabel arus kas operasi dan laba akuntansi sebesar 67% sedangkan sisanya yaitu 33% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### Hasil Pengujian Hipotesis

##### Pengujian simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan hasil dari Uji F yaitu Fhitung lebih besar dari Ftabel dengan nilai sebesar 4,702 > 3,091. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap return saham sehingga hipotesis ketiga yaitu arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh positif secara simultan terhadap return saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2016 -2019 dapat diterima.

##### Pengujian parsial (Uji T)

Dasar pengambilan keputusan uji (t) parsial, jika nilai t hitung > t tabel maka variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Pengujian pengaruh arus kas operasi terhadap return saham menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,284 atau kurang dari t tabel sebesar 0,777 sehingga hipotesis 1 ditolak, sedangkan pengujian pengaruh laba akuntansi terhadap return saham menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,066 atau lebih dari t tabel sebesar 0,003 sehingga hipotesis 2 diterima.

### **Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham***

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hipotesis ini tidak diterima dikarenakan arus kas operasi tidak cukup memuat informasi yang berkaitan dengan *return* saham di sekitar tanggal pelaporan keuangan. Hal ini juga dapat diartikan bahwa informasi total arus kas tidak direspon oleh pasar sebagai bahan pengambilan keputusan utama dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tumbel, et. al. (2017), Utama (2011) dan Yocelyn & Christiawan (2012) yang menyatakan bahwa kandungan informasi laporan Arus Kas memberikan dukungan yang lemah bagi investor.

### **Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham***

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyebutkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan. Laba akuntansi dalam hal ini memuat kandungan informasi yang dapat ditangkap sebagai sinyal peningkatan *return* saham oleh penanam modal. Keuntungan yang bersumber dari kegiatan operasional perusahaan pada umumnya akan dibagikan dalam bentuk dividen sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemegang saham. Sedangkan dividen dan *capital gain* merupakan elemen pembentuk *return* saham. Secara teoritis, semakin besar laba akuntansi yang dapat dihasilkan oleh perusahaan, menunjukkan kemungkinan pembagian jumlah dividen yang semakin besar pula. Peningkatan dividen tersebut mengindikasikan adanya peningkatan *return* bagi para pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utama (2011) dan Yocelyn & Christiawan (2012) yang mengindikasikan adanya hubungan antara laba akuntansi dengan *return* saham.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan arus kas operasi tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan *return* saham seputar tanggal laporan keuangan. Hal tersebut juga menjadi indikator bahwa pasar tidak bereaksi terhadap adanya pengumuman informasi total arus kas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Semakin besar laba akuntansi yang diperoleh oleh sebuah perusahaan, secara teoritis perusahaan tersebut akan mampu membagikan dividen dalam jumlah yang semakin besar pula. Seiring dengan meningkatnya dividen yang diterima oleh pemegang saham, maka *return* yang diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat.
3. Arus kas operasi dan laba akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan karena investor beranggapan bahwa informasi dalam laporan keuangan, khususnya informasi dalam laporan arus kas dan laba akuntansi mempunyai peranan penting dalam rangka pengambilan keputusan investasi.

Dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Memperpanjang periode pengamatan untuk menambah jumlah sampel sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi lebih luas

2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel rasio-rasio keuangan dengan menggunakan informasi dari laporan laba rugi dan neraca seperti EPS, DER, DPR, ROA, ROE, ROI untuk mengetahui pengaruhnya terhadap return saham
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan komparasi dengan menggunakan populasi perusahaan dalam kategori LQ 45 dan non LQ 45

## DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed. Teori Akuntansi. 1. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Brigham, Eugene, and Joel Houston. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. 10. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Ernayani, Rihfenti, Prihandoyo, and Abdiannur. "Perubahan Arus Kas dan Pengaruhnya terhadap Return Saham." *JURNAL SOSIAL HUMANIORA DAN PENDIDIKAN* 2, no. 1 (2018): 1–10.
- Gitosudarmo, Indriyo, and Basri. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Hanafi, Mamduh, and Abdul Halim. Analisis Laporan Keuangan Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Harahap, Sofyan Syafri. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- . Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. 1st ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Jogiyanto, Hartono. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. 10. Yogyakarta: BPFE, 2015.
- Kieso, donald Weigant, john Jerry, and Wrfiedid Terry, n.d
- Pebrianti, Prima. "Hubungan Akuntansi Kandungan Informasi Arus Kas Dan Laba Akuntansi Dengan Harga Atau Return Saham, ". Surakarta (2011).
- Prastowo, Dwi. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- Rachmawati, Ria. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham." *Aktiva Jurnal Akuntansi Dan Investasi* 1, no. 2 (2016): 140–57.
- Rahmasari, Risna. "Pengaruh Arus Kas ; Operasi, Investasi, Pendanaan Serta Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12, no. 2 (2014).
- Rahmawati, Dewi. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index." *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif* 5, no. 02 (January 7, 2020). <https://doi.org/10.29080/jai.v5i02.216>.
- Septiani, Nerlita. "Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Skripsi, 2020.
- Sulaiman, and Iman Suriawinata. "Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Debt to Equity Ratio, Current Ratio Dan Risiko Saham Terhadap Return Saham." *Jurnal STEI Ekonomi* 29, no. 1 (2020): 90–107.
- Tandelilin, Eduardus. Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi. 1. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Triyono, and Hartono Jogiyanto. "Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Dengan Harga Atau Return Saham." *The Indonesian Journal of Accounting Research* 3, no. 1 (2000).
- Tumbel, GO, Gilbert Ayu, Jantje Tinangon, and Walando Stanley. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA* 5 (March 2017): 173–83.
- Utomo, Seno. "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." Universitas Negeri Semarang, 2011.

Yocelyn, Azilia, and Yulius Jogi Christiawan. "Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 14, no. 2 (June 14, 2012): 81–90. <https://doi.org/10.9744/jak.14.2.81-90>.